

**PENGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE*
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
SDN 5 GOMBONG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Atandira Suainigrum¹, Wahyudi², Suhartono³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

Email atandira_suainigrum@yahoo.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2. Dosen PGSD FKIP UNS

3. Dosen PDGSD UNS

Abstract. The Use Of Cooperative Tipe Round Table Model tipe Round Table with Picture Series Media In Improving Indonesian Learning At Fourth Grade Of SDN 5 Gombang Academic Year 2013/2014. The purpose of this research to improve the indonesian learning of 4th grade of SDN 5 Gombang in academic year 2013/2014. This research is collaborative classroom action research (CAR). The experiment was conducted in three cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, measures, observation, and reflection. The research subjects of fourth grade students Of SDN 5 Gombang amounting to 36 students. The result of this research indicate that the use of cooperative model tipe round table by picture series media can improve indonesian learning student of fourth grade of SDN 5 Gombang academic year 2013/2014.

Keywords: *Round Table, Picture series, Indonesian learning*

Abstrak. Penggunaan Model Koperatif Tipe Round Table dengan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 5 Gombang Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Gombang tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 5 Gombang yang berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar seri dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Gombang 5 tahun akademik 2013/2014.

Kata Kunci: *Round Table, gambar seri, pembelajaran Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Berbahasa dengan baik berarti menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa secara produktif dan reseptif. Keterampilan

produktif adalah keterampilan menciptakan dan menyajikan bahasa, sedangkan keterampilan reseptif adalah keterampilan menerima dan

menafsirkan bahasa. Keterampilan produktif terdiri dari keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, sedangkan keterampilan reseptif adalah keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Menurut Tarigan (dalam Zainurrahman, 2013: 2) bahwa keempat keterampilan berbahasa yang mendasar (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dapat dikategorikan dari aspek pemerolehannya, yaitu keterampilan yang bisa diperoleh secara alami dan keterampilan yang hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan dan penugasan konsep tertentu. Manusia bisa memperoleh keterampilan berbicara dan menyimak secara alamiah, sedangkan keterampilan menulis dan membaca hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep-konsep tertentu. Khususnya menulis, latihan merupakan kunci yang paling utama demi mencapai kesuksesan, fokus penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis terhadap siswa kelas IV semester 1 tahun 2013 SD Negeri 5 Gombong, Salah satunya adalah rendahnya kemampuan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dalam menulis karangan siswa yang memenuhi KKM masih cukup rendah, yaitu rata-rata siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 28%.

Supaya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai, maka sebaiknya proses pembelajaran harus berlangsung menyenangkan karena dapat menimbulkan sikap positif terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti serta mulai merasakan kesukaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu

salah satunya dengan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri.

Model kooperatif tipe *round table* ini berbeda dengan diskusi pada umumnya. Diskusi satu kelompok dalam model *round table* ini menuntut siswa untuk konsentrasi tinggi dalam pemecahan masalah, diskusi siswa akan lebih terarah, dan fokus pada pokok permasalahan. Pemecahan masalah bisa lebih mendalam dan lebih mudah dengan menggabungkan ide-ide atau gagasan yang muncul. Sangat kecil kemungkinan siswa yang hanya menggantungkan pekerjaan pada siswa lain, tidak ikut berperan dalam kelompoknya karena semua siswa dalam diskusi satu kelompok *round table* dituntut untuk menyumbangkan satu atau lebih idenya.

Pembelajaran akan lebih menarik dan menjadikan siswa mudah dalam menerima informasi dari guru maka perlu adanya suatu media. Padmono (2011: 12) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga subjek didik terangsang pikiran, emosinya sehingga timbul perhatian/minat dan memungkinkan subjek belajar. Media atau alat peraga akan memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, selain itu media juga dapat memberikan daya tarik terhadap siswa untuk memperhatikan dan memahami materi, sehingga siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan guru.

Media gambar seri termasuk ke dalam golongan media visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan, saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Secara khusus media gambar seri berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Media gambar seri dapat melatih sis-

wa untuk meningkatkan kete-rampilan mengarang dengan tema yang bervariasi, sehingga siswa lebih mudah untuk menuangkan gagasan berdasarkan gambar seri yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diambil adalah apakah penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan Media Gambar Seri dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Gombong tahun ajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas adalah untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Gombong tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 5 Gombong, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Jumlah subjek penelitian 36 siswa yang terdiri 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Desember 2013 hingga bulan Mei 2014 Tahun Ajaran 2013/2014.

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti, observer, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi sumber.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data tentang penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan analisis data statistik deskriptif untuk

menganalisis data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah 85% untuk pelaksanaan penggunaan langkah model kooperatif tipe *round table*, proses pembelajaran dan untuk ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2006: 16) menjelaskan langkah PTK yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru tentang langkah model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi terhadap guru

No	Siklus	Persentase (%)	Ket
1.	I	72,91	-
2.	II	87,67	Baik
3.	III	95,35	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru mengenai langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 72,91%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,67%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 95,35%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri yang dilaksanakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan skenario dan sudah tuntas.

Adapun hasil observasi siswa tentang penggunaan langkah model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi terhadap siswa

No	Siklus	Persentase (%)	Ket
1.	I	73,35	-
2.	II	87,67	Baik
3.	III	95,94	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru mengenai langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 73,35%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,67%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 95,94%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri yang dilaksanakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan

sangat baik, sesuai dengan skenario dan sudah tuntas.

Adapun perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan (%)	
			T	BT
1.	I	74,87	75,71	24,29
2.	II	81,43	95,52	4,48
3.	III	86,97	97,06	2,94

Ket: T=Tuntas, BT=Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 75,71%, pada siklus II yaitu 95,52%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 97,06%. Jadi, berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa tiap siklus dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pada semua variabel, baik dari penerapan langkah model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri, penilaian proses dan hasil belajar.

Penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena model tersebut cukup menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam memberikan kontribusi mereka terhadap pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Aqib (2013: 34) yang menyatakan bahwa model kooperatif tipe *round table* merupakan model yang bermaksud agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat

kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.

Kendala pada pelaksanaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri yaitu guru kurang menguasai kelas, media gambar yang digunakan hanya gambar monoton mengenai materi pelajaran yang sedang disampaikan, siswa kurang tertarik karena kurang variasi, pembagian waktu untuk setiap langkah kurang maksimal, dan masih ada siswa yang kurang teliti dalam penulisan karangan.

Sedangkan solusi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri yaitu guru diberikan arahan kembali dan semangat dari peneliti bahwa guru itu bisa dan mampu melaksanakan pelaksanaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar seri dengan baik, media gambar seri dibuat bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, guru harus pandai dan jeli dalam pembagian waktu agar setiap poin langkah tercapai secara maksimal, serta memberi penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai langkah penulisan karangan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media Gambar Seri dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Gombong Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan

saran-saran sebagai berikut: (1) bagi guru, penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar seri hendaknya dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk perbaikan dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) bagi siswa, melalui model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar seri hendaknya siswa lebih memperhatikan arahan dari guru dan lebih berani untuk menyampaikan pendapatnya, (3) bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi, (4) bagi peneliti, hendaknya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi guna mengikuti perkembangan ilmu pendidikan, (5) bagi pembaca/peneliti lain, hendaknya membuat kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-model, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S., Suhardono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padmono. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Zainurrahman, S.S. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.